

MUSIUM BAHARI DI BANYUWANGI
Galeri Interaktif dan Rekreatif

OCEANIC MUSEUM IN BANYUWANGI
Interactive and Recreative Gallery

Disusun oleh : Budi Hartono
No. Mahasiswa : 98 512 153
Dosen Pembimbing : Ir. H Fajriyanto MTP

ABSTRAK

Musium Bahari Di Banyuwangi merupakan implementasi dari sebuah kebutuhan masyarakat luas, utamanya masyarakat kabupaten Banyuwangi akan sarana pendidikan, pelestarian, sarana informasi dan tempat rekreasi yang mengkhhususkan dalam hal kelautan. Salah satu alasan kuat dibangunnya musium ini ialah dari factor latar belakang kehidupan rakyat Banyuwangi yang tak dapat dipisahkan kedekatannya dengan laut, baik itu dari sejarah, geografis maupun kehidupan sosial masyarakat yang sebagian besar masyarakat pesisir pantai di Banyuwangi berprofesi sebagai nelayan. Diharapkan nantinya dengan adanya Musium Bahari ini akan menjadi sebuah jalan pintas yang berkualitas untuk mempelajari laut secara menyeluruh. Untuk tujuan itu Musium Bahari ini di rancang dengan mengutamakan pada desain galeri yang interaktif dan memiliki sifat yang rekreatif sehingga pengunjung yang datang dapat dengan mudah memahami objek pameran dan tidak merasa cepat bosan.

Skematik desain diarahkan untuk dapat menciptakan sebuah musium yang memiliki gallery interaktif. Dimana setiap galeri yang ada diusahakan untuk dapat memberikan peluang bagi pengunjung agar dapat berinteraksi dengan objek pameran. Interaktif disini tentunya dibagi dalam beberapa karakter, yaitu interaktif satu arah, interaktif dua arah dan sejauh mana melibatkan indra manusia untuk terlibat langsung dengan objek pameran dan atau ruang galeri interaktif itu. Kemudian dari pertimbangan tersebut kemudian disusunlah urutan galeri yang akan dibuat.

Kemudian dilakukanlah pengembangan desain dengan menuangkan konsep rekreatif dan interaktif kedalam rancangan bangunan Musium Bahari. Hal ini diterapkan kedalam desain galeri yang ada yaitu, galeri sumber daya alam (SDA), galeri kapal, galeri kolan dan galeri navigasi. Pada galeri didalam bangunan utama cenderung bersifat informatif dengan desain suasana ruang yang menarik dan komputerise. Tapi didalam bangunan utama juga akan dijumpai galeri aquarium raksasa yang memiliki karakter interaktif. Sedangkan untuk galeri kolam dan navigasi lebih memiliki karakter interaktif, namun terpisah dari bangunan utama. Hal ini lebih dikarenakan pertimbangan fungsional. Seperti halnya galeri navigasi diletakkan di tepi pantai untuk memberikan suasana yang mendukung pengunjung agar merasakan kedekatan dengan laut. Dan secara keseluruhan musium ini selain memiliki potensi informasi, musium bahari ini juga memiliki nuansa rekreatif.